

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI BAGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN/ PUSTAKAWAN DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Andri Yanto, dan Samson CMS

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran

E-mail: andri.yanto@unpad.ac.id

ABSTRAK. Tujuan dari kegiatan ini adalah guna meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Pengelola Perpustakaan/ Pustakawan Di Kabupaten Bandung Barat. Sebagai kabupaten yang merupakan hasil pemekaran kabupaten, perlu upaya membantu peningkatan IPM Kabupaten Bandung Barat, maka diperlukan peningkatan kemampuan literasi informasi para pengelola perpustakaan/ pustakawan yang ada di wilayah Bandung Barat mulai dari para Pengelola Perpustakaan Sekolah/Pesantren/Masjid, Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai kelompok sasaran. Adanya peningkatan kapasitas para pengelola lembaga informasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam peningkatan SDM serta memberikan kemampuan belajar sepanjang hayat kepada para pengguna (pemustaka) perpustakaan yang mereka layani. Untuk itu dibutuhkan peningkatan kemampuan literasi informasi Bagi Pengelola Perpustakaan/Pustakawan Di Kabupaten Bandung Barat. Adapun tujuan dari PPM ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keahlian terkait literasi informasi. Kegiatan ini dilaksanakan atas kerjasama dengan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung Barat. Hasil dari PPM ini adalah adanya peningkatan kemampuan literasi para pengelola perpustakaan/ pustakawan pada TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat serta adanya penambahan keahlian para pengelola perpustakaan/pustakawan TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa dalam membuat program perpustakaan dan adanya sinkronisasi dengan program-program lembaga di mana perpustakaan itu bernaung.

Kata kunci: Literasi Informasi; Kemampuan Literasi Informasi; Perpustakaan Sekolah; Perpustakaan Desa; Taman Bacaan Masyarakat

ABSTRACT. The purpose of this activity is to enhance the ability of the Information Literacy for Librarians/Library Manager In West Bandung Regency. As a result of the expansion is the County districts, need efforts help increase in HDI of West Bandung Regency, then needed the upgrade of the information literacy Library Manager/librarians in the West Bandung starting from the Boarding School/ Library Manager/mosque, Village Libraries and Taman Bacaan Masyarakat (TBM) as the target group. An increase in the capacity of the person who manages the information institutions are expected to contribute to the improvement of human resources as well as providing lifelong learning capabilities to its users (pemustaka) library that they serve. For that it needs improved skills literacy information for Manager Library/Librarian At West Bandung Regency. As for the goal of PPM this is provide knowledge and expertise related to information literacy. This activity is carried out in co-operation with the Department of archive and Library area of West Bandung Regency. The result of this is the existence of PPM increase in literacy abilities of the person who manages the library/librarian on the TBM, the school library and Perpustakaan in the village of West Bandung Regency as well as the presence of the addition skills Manager Library/librarian TBM, school library and Perpustakaan Villages in making the program library and sync with programs of the institution where the library's refuge.

Key words: Information literacy; Information literacy skills, School Library; Village Library; Taman Bacaan Masyarakat

PENDAHULUAN

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) terutama akses terhadap pendidikan formal. Berdasarkan Statistik Daerah Kabupaten Bandung Barat tahun 2016 menunjukkan fakta bahwa Harapan Lama Sekolah berkisar antara 11,56 tahun (Bandung Barat). IPM Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2016 menunjukkan pada kategori sedang dengan angka 65,81. IPM tersebut masih dibawah angka rata-rata IPM Jawa Barat yang tergolong tinggi sebesar 70.05 dengan urutan pada ke-20 dari 27 kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya terkait akses pendidikan formal, namun juga sangat ditentukan oleh faktor lingkungan tempat para peserta didik tersebut belajar. Situasi yang kondusif dan SDM yang profesional serta dukunungan berbagai sarana dan

prasarana yang ada di sekolah maupun di luar sekolah juga sangat menentukan dalam peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah bagaimana para peserta didik memperoleh layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan sebagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran. Terlebih lagi adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang digaungkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Hal tersebut memerlukan penguatan bagi para pengelola perpustakaan/pustakawan dalam memberikan layanan informasi serta membuat program literasi informasi yang terintegrasi dengan program Gerakan Literasi Sekolah.

Selain itu Kabupaten Bandung Barat fokus terhadap pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Perpustakaan Desa, Perpustakaan Pesantren dan Perpustakaan Masjid sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dalam peningkatan kapasitas SDM.

Berbagai pengembangan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bandung Barat tersebut sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas hidup manusia di bidang pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan IPM Kabupaten Bandung Barat. Khusus Bandung Barat, banyak TBM yang berkembang pesat dan inisiatornya pun bukan berasal dari pihak pemerintah setempat, melainkan dari komunitas masyarakat yang ada, seperti yang dinyatakan Yanto, Rodiah dan Lusiana (2016) bahwa bermunculannya berbagai gerakan literasi yang bukan berasal dari pemerintahan melainkan dari komunitas masyarakat atau individu dari masyarakat tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, sebagai upaya membantu peningkatan IPM Kabupaten Bandung Barat, maka diperlukan peningkatan kemampuan literasi informasi para pengelola perpustakaan/pustakawan yang ada di wilayah Bandung Barat mulai dari para Pengelola Perpustakaan Sekolah/Pesantren/Masjid, Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai kelompok sasaran. Adanya peningkatan kapasitas para pengelola lembaga informasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam peningkatan SDM serta memberikan kemampuan belajar sepanjang hayat kepada para pengguna (pemustaka) perpustakaan yang mereka layani.

Melalui kegiatan ini diharapkan para peserta dapat menularkan ke berbagai rekan se-profesi mereka bagaimana pembuatan program literasi informasi melalui forum-forum perpustakaan dan profesi pustakawan yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas menggunakan metode pengajaran (instruksional) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi serta praktik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi, dan pemahaman analisis, sintesis, serta evaluasi.

METODE

Metode pelaksanaan PPM ini adalah dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Pengelola Perpustakaan/Pustakawan di Kabupaten Bandung Barat melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab serta praktek. Metode pelatihan merupakan salah satu kegiatan instruksional dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Menurut Syah (1995) menyatakan bahwa metode pengajaran (instruksional) dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, diskusi serta praktik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pengetahuan, pemahaman aplikasi, dan pemahaman analisis, sintesis, serta evaluasi. Salah satu metode lainnya yang digunakan untuk kegiatan ini adalah dengan metode penyuluhan. Menurut Ampera, Sobarna dan Lyra (2015) bahwa penyuluhan itu terdapat informasi baru yang disampaikan kepada

masyarakat. Informasi itu sangat membantu untuk meningkatkan produksi dan pendapatan atau keuntungan. Dengan demikian, penyuluhan dapat membawa dampak perubahan ke arah yang lebih baik bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PPM ini melibatkan mitra Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung Barat sebagai pembina seluruh perpustakaan yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat serta Forum Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan ATPUSI Kabupaten Bandung Barat dilibatkan untuk pendampingan pelaksanaan program literasi informasi di sekolah. Metode pelaksanaan PPM ini adalah dengan memberikan bimbingan teknis dan pelatihan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Pengelola Perpustakaan/Pustakawan di Kabupaten Bandung Barat melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab serta praktek.

Hasil dari PPM ini adalah adanya peningkatan kemampuan literasi para pengelola perpustakaan/pustakawan pada TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat serta adanya penambahan keahlian para pengelola perpustakaan/pustakawan TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa dalam membuat program perpustakaan dan adanya sinkronisasi dengan program-program lembaga di mana perpustakaan itu bernaung.

Untuk program pelatihan peningkatan kemampuan literasi informasi bagi guru pustakawan dilaksanakan di Ruang Serba Guna Desa Giriasih Kabupaten Bandung Barat. PPM ini diikuti sebanyak 53 peserta yang terdiri dari:

No.	Profesi	Jumlah
1	Pengelola/Pustakawan TBM	20
2	Pengelola Perpustakaan/Pustakawan Perpustakaan Desa & Perpustakaan	26
3	Pengelola Perpustakaan/Pustakawan Perpustakaan Sekolah	7
	Total	53

Metode yang dilakukan untuk kegiatan PKM ini antara lain:

1. Metode/pendekatan praktik serta demonstrasi, kegiatan ini menggunakan pendekatan secara langsung mengajak para peserta mengimplementasikan atau mempraktikkan dalam membuat program literasi informasi melalui demonstrasi pembuatan program literasi informasi melalui video.
2. Metode ceramah, ditambah dengan mengarahkan para peserta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ceramah seperti melalui diskusi berdasarkan masalah serta studi kasus yang ada di masing-masing perpustakaan ataupun simulasi, ceramah disampaikan untuk materi yang membutuhkan penyampaian dikarenakan ada materi terkait konsep dan teori yang harus disampaikan melalui metode ceramah.
3. Metode pengumpulan *feedback*, melalui peng-

umpulan berbagai respons dari para peserta yang telah mendapatkan materi dan pelatihan. Para peserta sangat aktif memberikan respons dan feedback terkait materi yang diberikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan terkait literasi informasi serta berbagai pengalaman terkait aktivitas yang telah mereka lakukan.

Berdasarkan rencana hasil pelaksanaan PPM yang telah tercantum dalam indikator-indikator keberhasilan dalam proposal kegiatan PPM, diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Indikator	Base Line (sebelum kegiatan)	Pencapaian Setelah Kegiatan
1	Pengetahuan Para Pengelola Perpustakaan/Pustakawan	Minimnya pengetahuan para pengelola perpustakaan/pustakawan tentang literasi informasi	Meningkatnya pengetahuan tentang literasi informasi dan bagaimana cara membuat program perpustakaan
2	Kemampuan Teknis tentang pembuatan program literasi informasi di perpustakaan	Minimnya kemampuan teknis tentang pembuatan program literasi informasi di perpustakaan	Memiliki kemampuan teknis tentang pembuatan program literasi informasi perpustakaan melalui integrasi kegiatan dengan pihak terkait yang ada di sekolah, komunitas/masyarakat ataupun masyarakat desa
3	Sinkronisasi Kegiatan Literasi Informasi	Tidak adanya kolaborasi kegiatan yang ada di lembaga tempat perpustakaan itu bernaung melalui kegiatan literasi informasi	Adanya kolaborasi kegiatan yang ada di lembaga tempat perpustakaan itu bernaung melalui kegiatan literasi informasi. Para peserta sudah mampu memahami dan membuat program perpustakaan/TBM dengan melibatkan unsur terkait dalam proses literasi informasi

SIMPULAN

Hasil dari PPM ini adalah adanya peningkatan kemampuan literasi para pengelola perpustakaan/pustakawan pada TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa yang ada di wilayah Kabupaten Bandung Barat serta adanya penambahan keahlian para pengelola perpustakaan/pustakawan TBM, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Desa dalam membuat program perpustakaan dan adanya sinkronisasi dengan program-program lembaga di mana perpustakaan itu bernaung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampera, T., Sobarna, C., & Lyra, H.M. (2015). Penguatan Perpustakaan “Bale Calakan Pajajaran” Jaya Loka Lestari Desa Jayapura, Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 4(2), 108-112. <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/10036/4495>
- Syah, M. (2002). *Psikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Yanto, A., Rodiah, S., & Lusiana, E. (2016). Model Aktivitas Gerakan Literasi Berbasis Komunitas di Sudut Baca Soreang. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4 (1), 107-118. doi:<http://dx.doi.org/10.24198/jkip.v4i1.11629>